

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran merupakan salah satu dari sekian banyak masalah perekonomian seperti halnya masalah kemiskinan, kesenjangan distribusi pendapatan atau masalah lainnya yang di hadapi oleh negara-negara berkembang saat ini, kondisi ini memang wajar terjadi karena pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau daerah masih lambat, persebaran wilayah industri yang belum merata, penambahan jumlah penduduk setiap tahun dan pertumbuhan lowongan pekerjaan yang ada belum mampu menyerap semua pencari kerja yang ada.

Tentunya apabila suatu wilayah memiliki populasi penduduk yang besar maka harus diimbangi dengan adanya lapangan kerja yang mencukupi , sehingga penduduk yang masuk usia kerja dan menginginkan pekerjaan bisa mendapatkan pekerjaan, namun apabila jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia di suatu wilayah tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada maka wilayah tersebut akan tercipta suatu kondisi dimana seseorang yang masuk angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan atau yang sering disebut dengan pengangguran.

Sukirno menjelaskan bahwa pengangguran merupakan keadaan dimana penduduk yang masuk usia kerja, yang menginginkan pekerjaan namun belum mendapatkannya, dari penjelasan Sukirno di atas jelas bahwa yang masuk kategori pengangguran ini terbatas pada orang-orang atau

penduduk yang sudah masuk usia kerja dan yang menginginkan pekerjaan atau ingin mendapatkan pekerjaan saja , sehingga anak-anak sekolah , ibu rumah tangga , maupun anak orang kaya yang tidak bekerja serta tidak aktif mencari pekerjaan , maka tidak disebut sebagai pengangguran.<sup>2</sup>

Apabila suatu wilayah memiliki lapangan pekerjaan yang lebih sedikit dari pada jumlah angkatan kerja yang ada , maka seseorang yang menginginkan pekerjaan memungkinkan untuk mencari kerja di luar wilayahnya , berwirausaha sendiri atau bahkan bekerja menjadi Tenaga Kerja Indonesia di negara lain, sehingga seseorang tersebut mendapatkan pekerjaan dan tidak menjadi pengangguran.

Seperti yang dikemukakan oleh Todaro , dimana seseorang akan pindah dari desa ke kota dengan harapan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, selain itu Bogue juga mengemukakan faktor penyebab migrasi salah satunya adalah bahwa lingkungan tempat tujuan memiliki daya tarik tersendiri untuk mendapatkan pekerjaan baru dikarenakan tempat asalnya hanya ada sedikit lapangan pekerjaan yang tersedia.<sup>3</sup>

Selanjutnya pengangguran bisa di kelompokkan berdasarkan penyebabnya dan berdasarkan cirinya, jika didasarkan pada penyebabnya , pengangguran dibedakan menjadi : Pengangguran normal atau friksional, pengangguran siklikal, pengangguran structural, dan pengangguran teknologi, sedangkan jika di kelompokkan berdasarkan cirinya yaitu : pengangguran

---

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi : Teori Pengantar* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada: 2015 .hal. 13

<sup>3</sup> Mulyadi S. *Ekonomi Sumber daya Manusia dalam perspektif Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pres.2014 , hal.157-158

terbuka, pengangguran tersembunyi , pengangguran bermusim, dan setengah menganggur<sup>4</sup>, pada penelitian ini penulis me-mfokuskan pada pengangguran terbuka, karena data yang akan digunakan adalah data sekunder , dan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik adalah data pengangguran terbuka saja.

Pengangguran Terbuka merupakan pengangguran yang terjadi akibat penambahan ketersediaan lowongan pekerjaan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penambahan tenaga kerja yang tersedia , sehingga tenaga kerja yang ada tidak bisa terserap di dunia kerja, akibat dari keadaan ini dalam jangka waktu yang panjang mereka tidak melakukan suatu pekerjaan, jenis pengangguran terbuka ini bisa juga muncul akibat dari penurunan kegiatan perekonomian di suatu daerah, penggunaan teknologi yang memungkinkan menggantikan peran tenaga kerja, serta bisa muncul karena kemunduran suatu industri sehingga perusahaan mengurangi penggunaan tenaga kerja.<sup>5</sup>

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 1.035.290 jiwa yang tersebar pada 19 kecamatan <sup>6</sup>, Kabupaten Tulungagung menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 memiliki jumlah pengangguran terbuka sebanyak 14.835 orang , hal ini menunjukkan ada kenaikan dari tahun 2017 yang mana jumlah pengangguran terbuka sebanyak 12.197 orang <sup>7</sup>, jumlah pencari kerja yang terdaftar di DISNAKERTRANS pada tahun 2018 sebanyak 5.825

---

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*...hal. 328-330

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> BPS Tulungagung. *Tulungagung dalam Angka 2019* .hal.83

<sup>7</sup> *Ibid.*hal.100

sedangkan jumlah tenaga kerja yang berhasil ditempatkan pada tahun tersebut sebanyak 4.154 yang terbagi menjadi 2 bagian yakni Antar Kerja Lokal sebanyak 107 orang dan Antar Kerja Antar Negara 4.047 orang<sup>8</sup>, perlu digaris bawahi bahwa tidak semua pencari kerja terdaftar pada DISNAKERTRANS karena bisa saja pencari kerja mencari pekerjaan tidak melalui instansi tersebut .

Fenomena di atas menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Tulungagung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan jumlah pencari kerja yang terdaftar masih lebih banyak dari pada jumlah yang berhasil ditempatkan sehingga masih ada pencari kerja yang belum terserap, selain itu penempatan kerja lebih banyak pada penempatan antar negara, sedangkan penempatan lokal (Tulungagung) lebih sedikit, hal tersebut menunjukkan di wilayah Kabupaten Tulungagung sendiri penyerapan tenaga kerjanya masih rendah, sehingga hal tersebut harus menjadi perhatian dari pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Tentunya jumlah pengangguran yang ada sangat sulit untuk ditiadakan, karena , setiap tahun akan terdapat penambahan jumlah penduduk, jumlah angkatan kerja , kelulusan sekolah menengah maupun kelulusan mahasiswa perguruan tinggi yang ada di wilayah Tulungagung, namun setidaknya tetap harus ada upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

---

<sup>8</sup> *Ibid*,hal.111

Keadaan seperti ini akan berbahaya jika dilihat dari dampak jangka panjangnya karena apabila seseorang mengalami pengangguran dalam jangka waktu yang lama, maka seseorang tersebut tidak akan bisa memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga yang ditanggungnya (kemiskinan), sehingga tingkat kesejahteraan hidupnya rendah, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Shinta Setya Ningrum menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif signifikan terhadap penduduk miskin di Indonesia tahun 2011-2015<sup>9</sup>, ataupun bahkan tingkat pengangguran tinggi di suatu wilayah akan meningkatkan tingkat kriminalitas di wilayah tersebut .

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, pengangguran bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor penyebab salah satunya adalah jumlah penduduk, ketika di suatu wilayah terdapat penambahan jumlah penduduk , maka akan terjadi penambahan jumlah angkatan kerja yang tersedia ,sehingga apabila jumlah lowongan kerja yang tersedia lebih sedikit maka akan ada pencari kerja yang tidak terserap di dunia kerja, oleh karena itu seharusnya pertambahan angkatan kerja juga diimbangi dengan pertambahan lapangan pekerjaan, hal ini sesuai dengan pemaparan Mulyadi semakin bertambah jumlah penduduk berakibat pada penambahan angkatan kerja , maka semakin besar pula orang yang menganggur.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Shinta Setya Ningrum. Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2011-2015. (Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuwangi : *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , Vol.15 No.2, Desember 2017).

<sup>10</sup> Mulyadi S. *Ekonomi Sumber daya Manusia dalam perspektif Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pres. 2014 , hal.67

Faktor lain yang berpengaruh adalah inflasi , inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang pada periode tertentu, akibatnya perusahaan maupun usaha mikro kecil menengah yang melakukan proses produksi tentunya membutuhkan bahan baku, namun apabila terjadi kenaikan harga pada bahan-bahan yang ada di pasar , maka perusahaan akan memilih menaikkan harga produk, mengurangi ukuran barang yang dijual atau melakukan efisiensi biaya dengan cara mengurangi jumlah tenaga kerja yang dimiliki, jika perusahaan melakukan cara ke tiga yaitu mengurangi penggunaan tenaga kerja maka akibatnya individu yang awalnya bekerja di perusahaan tersebut menjadi tidak bekerja. Masalah Inflasi ini perlu di sikapi dengan benar karena bisa berdampak pada ketidakstabilan , pertumbuhan ekonomi yang lambat serta pengangguran<sup>11</sup>.

Faktor Upah Minimum Kabupaten , faktor ini terjadi apabila perusahaan diwajibkan oleh pemerintah untuk membayar gaji karyawan harus sesuai dengan Upah minimum yang ditetapkan kabupaten , namun tidak semua perusahaan mampu memenuhinya, ada juga perusahaan yang mampu membayar sesuai peraturan namun hal ini menyebabkan perusahaan melakukan efisiensi biaya dengan mengurangi jumlah karyawan yang tersedia, seperti yang banyak diberitakan media , mengacu pada PP no.78 /2015 tentang pengupahan akan ada kenaikan upah minimum di semua provinsi dan upah minimum seluruh kabupaten/kota sebesar 8% diberitakan bahwa Industri dihantui Ancaman upah mahal pada tahun 2020, menurut

---

<sup>11</sup> Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari klasik hingga Keynesian Baru* ,(Jakarta: Rajagrafindo , 2012), hal. 10

kepala bidang pengupahan Asosiasi Pengusaha Indonesia, pengusaha tidak bisa menghindar dari peraturan pemerintah terkait kebijakan pengupahan tersebut, namun seharusnya kenaikan upah juga diimbangi dengan peningkatan produktifitas pekerja, karena jika tidak maka akan berdampak pada pemutusan hubungan kerja.<sup>12</sup>

Faktor pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh, karena pertumbuhan ekonomi menandakan naik atau turunnya aktivitas perekonomian suatu daerah dalam periode tertentu, pertumbuhan ekonomi di daerah ini ditandai dengan kenaikan ataupun penurunan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada periode tertentu, ketika pertumbuhan ekonomi naik maka bisa dikatakan adanya kenaikan nilai tambah atas hasil produksi barang ataupun jasa di suatu daerah yang dengan adanya penambahan ini bisa menambah jumlah penggunaan tenaga kerja, begitu juga sebaliknya ketika pertumbuhan ekonomi menurun.

Masalah pengangguran ini sudah seharusnya dicari solusi yang mungkin bisa meminimalisir jumlah yang ada, setiap wilayah tentunya memiliki potensi-potensi tersendiri yang seharusnya diketahui oleh masyarakatnya, sehingga potensi yang ada ini bisa dikembangkan, potensi ini bisa berupa kekayaan alam atau sumber daya alam, makanan khas, kebudayaan atau potensi yang lainnya yang merupakan potensi lokal, yang

---

<sup>12</sup> Yanita Petriella. *Pelaku Industri dihantui Ancaman upah mahal pada 2020* dimuat dalam <http://www.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20190916/12/114883/pelaku-industri-dihantui-ancaman-upah-mahal-pada-2020>, diakses pada tanggal 6 november 2019 pukul 20.58 WIB.

apabila dikelola dengan baik potensi ini bisa menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengurangi jumlah pengangguran yang ada di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah faktor faktor di atas (jumlah penduduk, inflasi, , pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten) mempengaruhi tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan judul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Tulungagung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu diantaranya :

1. Angka pengangguran di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 cukup tinggi yaitu sebanyak 14.835 orang jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang mana jumlah pengangguran pada tahun tersebut sebanyak 12.197 orang
2. Jumlah pencari kerja pada tahun 2018 yang terdaftar lebih banyak dibandingkan jumlah tenaga kerja yang berhasil ditempatkan (jumlah pencari kerja 5.825 sedangkan jumlah tenaga kerja yang berhasil ditempatkan pada tahun tersebut sebanyak 4.154
3. Dari tenaga kerja yang sudah berhasil di tempatkan, terbagi menjadi 2 bagian yakni antar kerja lokal sebanyak 107 orang dan antar kerja antar negara 4.047 orang, fenomena ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di wilayah lokal masih rendah , karena masih di dominasi pada penempatan tenaga kerja antar negara.



**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah upah minimum kabupaten berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung?
5. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung?
6. Bagaimana pengangguran dalam pandangan islam?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung
4. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum kabupaten terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung
5. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengangguran dalam pandangan islam.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Bagi penulis, dengan penelitian ini sebagai salah satu tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi, selain itu harapan penulis bisa menambah wawasan serta bisa lebih memahami teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi yaitu terutama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran.

### 2. Kegunaan Praktis

a. Bagi almamater , penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan bisa digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan, dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu ekonomi

b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi tambahan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan topik serta permasalahan yang sama ataupun ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### c. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam masalah pengangguran , dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan terkait pengurangan jumlah pengangguran.

## **F. Ruang Lingkup dan keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang akan di kaji yakni :

1. Jumlah penduduk (X1)
2. Inflasi (X2)
3. Pertumbuhan Ekonomi (X3)
4. Upah Minimum Kabupaten (UMK) (X4)
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Y)

Sehingga dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh dari 4 variabel bebas tersebut terhadap tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Tentunya penelitian ini juga memiliki keterbatasan yakni berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu masih ada beberapa variabel yang tidak kami uji seperti variabel Tingkat Pendidikan, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan faktor lain yang masih ada keterkaitan.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung, dari judul di atas ada yang perlu dijelaskan definisi konseptualnya yaitu :

- a) Faktor, merupakan keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.<sup>13</sup> Dalam hal ini faktor yang dimaksud adalah keadaan maupun peristiwa yang menyebabkan atau mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online, <https://kbbi.web.id/faktor> diakses pada tanggal 12 Desember 2019

- b) Pengangguran Terbuka (TPT), adalah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja tetapi pada saat ini tidak bekerja tetapi ingin mendapatkan pekerjaan.<sup>14</sup>
- c) Tingkat Pengangguran , adalah angka(persentase) yang menunjukkan perbandingan jumlah angkatan kerja yang menganggur, dengan jumlah angkatan kerja keseluruhan.<sup>15</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan penulis paparkan definisi operasionalnya, yaitu :

### a) Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk merupakan total manusia atau penduduk yang menempati suatu wilayah dengan jangka waktu tertentu.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Tulungagung.

### b) Inflasi

Merupakan kenaikan atas harga-harga yang berlaku dalam sebuah perekonomian dari satu periode ke periode yang lainnya. Sedangkan perbandingan inflasi suatu tahun dengan tahun sebelumnya disebut dengan tingkat inflasi.<sup>17</sup> Pada penelitian ini inflasi yang dimaksud adalah inflasi yang ada di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>14</sup> Mulyadi S. *Ekonomi Sumber ...*, hal.72

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.72

<sup>16</sup> Ayudha Lindiarta. 2014 . (*Analisis pengaruh tingkat upah minimum, inflasi dan jumlah penduduk terhadap pengangguran di kota Malang (1996-2013)*);Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

<sup>17</sup> Sadono Sukirno. *Makroekonomi Teori Pengantar ...* hal.27

c) Pertumbuhan Ekonomi

Merupakan perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyebabkan penambahan produksi barang dan jasa dalam masyarakat, perkembangan perekonomian ini disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang mengalami peningkatan dalam jumlah dan kualitasnya.<sup>18</sup>

d) Upah Minimum kabupaten (UMK)

Upah minimum merupakan upah bulanan yang terendah , yang berupa upah pokok dan tunjangan tetap, maupun upah tanpa tunjangan yang ditetapkan oleh gubernur, sedangkan upah minimum kabupaten merupakan Upah minimum yang berlaku pada suatu wilayah kabupaten.<sup>19</sup>

e) Pengangguran Terbuka

Merupakan pengangguran yang terjadi akibat terjadinya penambahan lowongan pekerjaan yang ada lebih sedikit dari penambahan angkatan kerja.<sup>20</sup>

## H. Sistematika Skripsi

Penulisan Skripsi Kuantitatif ini akan disajikan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

### BAGIAN AWAL

#### 1. Halaman sampul depan

---

<sup>18</sup> *Ibid* , hal.9

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang *Upah Minimum*, pasal 1 hal..3

<sup>20</sup> Sadono Sukirno. *Makroekonomi ...*,hal..330

2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan pembimbing
4. Halaman pengesahan penguji
5. Halaman Motto
6. Halaman Persembahan
7. Kata Pengantar
8. Halaman daftar Isi
9. Halaman daftar tabel
10. Halaman daftar gambar
11. Halaman daftar lampiran
12. Halaman Abstrak

## BAGIAN UTAMA

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas :

- a. Latar Belakang Masalah
  - b. Identifikasi Masalah
  - c. Rumusan Masalah
  - d. Tujuan Penelitian
  - e. Kegunaan Penelitian
  - f. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
  - g. Penegasan Istilah
  - h. Sistematika Pembahasan
- ### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari :

- a. Landasan Teori untuk Kerangka Teori yang membahas variabel/sub variabel pertama
- b. Landasan Teori untuk Kerangka Teori yang membahas variabel/sub variabel kedua dan seterusnya
- c. Kajian Penelitian Terdahulu
- d. Kerangka Konseptual
- e. Hipotesis Penelitian

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari :

- a. Pendekatan dan jenis penelitian
- b. Populasi , Sampling dan Sampel
- c. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran
- d. Teknik Pengumpulan data dan Instrument Penelitian
- e. Teknik analisis data

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari :

- a. Deskripsi Data untuk masing-masing variabel
- b. Pengujian Hipotesis

### 5. BAB V PEMBAHASAN

Isi pembahasan lebih diorientasikan untuk :

- a. Menjawab Masalah penelitian

- b. Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- c. Mengintegrasikan temuan peneliian ke dalam temuan-temuan penelitian dalam monteks khazanah ilmu yang luas
- d. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, hal ini dilkukan dengan maksud menelaah teori yang sudah ada. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendknya dijelaskan modifikasinya.
- e. Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasa penelitian.

## 6. BAB VI PENUTUP

Terdiri dari :

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-Lampiran
3. Surat pernyataan keaslian tulisan
4. Daftar Riwayat Hidup